

ABSTRAK

Rini Handayani

HUBUNGAN DETEKSI DINI PADA IBU NIFAS DENGAN KEJADIAN KOMPLIKASI MASA NIFAS

xiv + 70 Halaman + 10 Tabel + 5 Lampiran

Masa nifas merupakan periode penting dan kritis yang berlangsung selama 6 minggu setelah persalinan, berdasarkan data WHO angka kematian ibu 189 per 100 ribu kelahiran hidup, dengan kejadian komplikasi hampir 60% di Indonesia sendiri menurut data SKI 2023 terdapat 70.916 kasus komplikasi dengan prevalensi komplikasi yang terjadi perdarahan 28%, Preeklamsi/Eklamsi 24%, dan Infeksi 11%, hal ini dapat di cegah dan di pantau dengan deteksi dini selama masa nifas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara deteksi dini pada ibu nifas dengan kejadian komplikasi masa nifas.

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional*, penelitian ini dilakukan di puskesmas kedungdoro kota surabaya dengan populasi sebanyak 44 ibu nifas dan sampel penelitian berjumlah 40 responden yang telah melalui kunjungan nifas ke-2 (KF 2) dan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Deteksi Dini Pada Ibu Nifas, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Kejadian Komplikasi Masa Nifas. Data dikumpulkan melalui lembar observasi pemeriksaan fisik dan penunjang, lembar kelengkapan buku KIA, serta keusioner *Eidenberg Posnatal Depression Scale* (EPDS).

Hasil penelitian menunjukan bahwa ibu nifas yang menjalani deteksi dini secara lengkap mengalami komplikasi lebih sedikit dibandingkan yang tidak menjalani deteksi dini secara lengkap. Sebanyak 93,9% ibu yang melakukan deteksi dini secara lengkap tidak mengalami komplikasi, dan hasil uji statistik pada uji *Chi-Square* menunjukan hasil $p = 0,001$ ($p < 0,05$) dan hasil uji alternatif *Fisher's Exact Test* didapati nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$) hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara deteksi dini pada ibu nifas dengan kejadian komplikasi masa nifas.

Penelitian ini menjelaskan pentingnya pelaksanaan deteksi dini secara lengkap pada ibu nifas untuk mencegah komplikasi yang dapat membahayakan keselamatan dan kesejahteraan ibu nifas, saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih jauh dengan populasi yang lebih luas dan dapat meneliti bagaimana pengaruh deteksi dini pada ibu nifas pada setiap komplikasi-komplikasi pada masa nifas.

Kata kunci : Deteksi Dini, Komplikasi Masa Nifas, Ibu nifas

Daftar bacaan : 15 buku (2015-2024)

ABSTRACT

Rini Handayani

THE RELATIONSHIP BETWEEN EARLY DETECTION IN POSTPARTUM MOTHERS AND THE INCIDENCE OF POSTPARTUM COMPLICATION

xiv + 70 Pages + 10 Tables + 5 Appendices

The postpartum period is an important and critical period that lasts for 6 weeks after delivery, based on WHO data, the maternal mortality rate is 189 per 100 thousand live births, with an incidence of complications of almost 60% in Indonesia itself according to SKI 2023 data there were 70,916 cases of complications with a prevalence of complications that occurred bleeding 28%, Preeclampsia / Eclampsia 24%, and Infection 11%, this can be prevented and monitored with early detection during the postpartum period. The purpose of this study was to analyze the relationship between early detection in postpartum mothers and the incidence of postpartum complications.

The research design used was quantitative observational with a cross-sectional approach, this study was conducted at the Kedungdoro Health Center in Surabaya City with a population of 44 postpartum mothers and a research sample of 40 respondents who had gone through the 2nd postpartum visit (KF 2) and were selected using a purposive sampling technique. The independent variable in this study is Early Detection in Postpartum Mothers, while the dependent variable of this study is the Incidence of Postpartum Complications. Data were collected through physical and supporting examination observation sheets, KIA book completion sheets, and the Eidenberg Postnatal Depression Scale (EPDS) questionnaire.

The results of the study showed that postpartum mothers who underwent complete early detection experienced fewer complications than those who did not undergo complete early detection. As many as 93.9% of mothers who underwent complete early detection did not experience complications, and the results of the statistical test on the Chi-Square test showed a p value of 0.001 ($p < 0.05$) and the results of the alternative Fisher's Exact Test found a p value of 0.005 ($p < 0.05$) it can be concluded that there is a significant relationship between early detection in postpartum mothers and the incidence of postpartum complications.

This study explains the importance of implementing complete early detection in postpartum mothers to prevent complications that can endanger the safety and welfare of postpartum mothers, suggestions for further researchers can study further with a wider population and can examine how early detection in postpartum mothers affects each complication during the postpartum period.

Keywords : *Early Detection, Postpartum Complications, Postpartum Mother.*

References : *15 books (2015-2024)*